

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan, dll secara holistik dan dengan cara deskripsi yaitu dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup>

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Kirk dan Rausch dalam Maleong, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.<sup>2</sup>

Sementara itu menurut David Williams menulis bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hal ;6.

<sup>2</sup>*Ibid*, hal. 4

<sup>3</sup>*Ibid*, hal.5

Dalam penyusunan skripsi ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Best dalam Sukardi, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.<sup>4</sup>

Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.<sup>5</sup> Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi.<sup>6</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif karena bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang Upaya Guru dalam Meningkatkan Pembelajaran Matematika di MI Al Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung.

---

<sup>4</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hal. 157

<sup>5</sup>*Ibid*, hal. 157

<sup>6</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2011), hal. 6-

## B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menyatu dengan situasi dan fenomena yang diteliti. Penelitian kualitatif menggunakan peneliti sebagai instrument. Peneliti melaksanakan peran sosial interaktif, mereka melakukan pengamatan, interview, mencatat hasil pengamatan dan interaksi bersama partisipan.<sup>7</sup>

Penelitian kualitatif merupakan studi lapangan, peneliti mengumpulkan data dalam rentang waktu yang cukup lama dalam satu lingkungan tertentu dari sejumlah individu. Kesimpulan-kesimpulan dalam penelitian ini harus ditarik dalam konteks keterpaduan dalam setting tersebut.<sup>8</sup>

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya.<sup>9</sup>

Ketika berada dilapangan, peneliti melakukan observasi pada kelas-kelas untuk mengamati pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan guru, kepala sekolah dan para siswa mengenai upaya peningkatan pembelajaran matematika di MI Al Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung.

---

<sup>7</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2012), hal. 95

<sup>8</sup> *Ibid*, hal. 96

<sup>9</sup> *Ibid*, hal. 94

### **C. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat dimana tempat proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Ada beberapa macam tempat penelitian, tergantung bidang ilmu yang melatarbelakangi studi tersebut. Untuk bidang ilmu pendidikan maka tempat penelitian tersebut dapat berupa kelas, sekolah, lembaga pendidikan dalam satu kawasan.<sup>10</sup>

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengadakan penelitian di MI Al Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung adalah salah satu madrasah ibtida'iyah di Betak Kalidawir, yang tepatnya beralamat di Dusun Sambirejo RT. 001/RW. 009 Desa Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

Peneliti memilih MI Betak Kalidawir Tulungagung sebagai lokasi penelitian dikarenakan salah satu sekolah Madrasah Ibtida'iyah Swasta di wilayah Betak Kalidawir yang mempunyai banyak siswa. Sekitar 200 siswa yang bersekolah disana. Banyak siswa di MI tersebut merasa bosan dengan pelajaran matematika dan menganggap matematik pelajaran yang menakutkan dikarenakan sulit. Melihat persoalan tersebut maka guru matematika berupaya mengatasi dengan melakukan berbagai upaya agar pembelajaran matematika meningkat.

### **D. Sumber Data**

Menurut sumbernya, data dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

---

<sup>10</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan ...*, hal. 53

## 1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumbernya. Dicatat, diamati kemudian diolah untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.<sup>11</sup>

Data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan tehnik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi maupun penggunaan instrument pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.<sup>12</sup>

Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi secara langsung mengenai fokus penelitian dengan melakukan wawancara kepada para informan, yakni tentang Upaya Guru dalam Meningkatkan Pembelajaran Matematika di MI Al Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk data yang sudah jadi bukan dari hasil mengumpulkan dan mengolah sendiri.<sup>13</sup> Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.<sup>14</sup>

Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil dari buku, dokumentasi, arsip dan berbagai literature yang berkaitan dengan fokus

---

<sup>11</sup>I Wayan Pantiyasa, *Metodologi Penelitian*, (Denpasar: Penerbit Andi, 2011), hal. 59

<sup>12</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2011), hal.

<sup>13</sup>I Wayan Pantiyasa, *Metodologi Penelitian...*, hal. 59

<sup>14</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian...* hal. 36

penelitian dan pembahasan. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang Upaya Guru dalam Pembelajaran Matematika di MI Al Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>15</sup> Teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif adalah:

### **1. Wawancara Mendalam**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>16</sup>

Wawancara mendalam adalah prosesnya jawab secara mendalam antara pewawancara dengan informan guna memperoleh informasi yang lebih terperinci sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>17</sup>

Dalam wawancara mendalam berlangsung suatu diskusi terarah diantara peneliti dan informan menyangkut masalah yang diteliti. Didalam diskusi tersebut peneliti harus dapat mengendalikan diri sehingga tidak

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 224

<sup>16</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 186

<sup>17</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 170

menyimpang jauh dari pokok masalah, serta tidak memberikan penilaian mengenai benar atau salahnya pendapat atau opini informan.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan – pertanyaan yang akan diajukan.<sup>19</sup>

Peneliti aktif bertanya kepada sumber data atau informan agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini wawancara yaitu dengan mewawancarai guru, kepala sekolah dan siswa untuk mengetahui hasilnya.

## 2. Observasi Non Partisipan

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, dan sebagainya.<sup>20</sup>

Jenis observasi non partisipan ini, observer tidak melibatkan diri ke dalam observe hanya pengamatan dilakukan secara sepintas pada saat tertentu kegiatan observeenya. Pengamatan tidak terlibat ini, hanya mendapatkan gambaran objeknya sejauh penglihatan dan terlepas pada saat

---

<sup>18</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 165

<sup>19</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 190

<sup>20</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 220

tertentu tersebut, tidak dapat merasakan keadaan sesungguhnya terjadi pada observernya.<sup>21</sup>

Observasi adalah instrumen lain yang sering dijumpai dalam penelitian pendidikan. Dalam penelitian kualitatif, instrumen observasi lebih sering digunakan sebagai alat pelengkap instrument lain, termasuk kuesioner dan wawancara.<sup>22</sup>

Menurut McCall dan Simmons menegaskan bahwa pengamat menenggelamkan diri dalam kehidupan orang-orang dan situasi yang ingin dimengerti. Ia berbicara, bergurau, bersatu rasa (empati) dengan mereka, dan ikut menghayati kehidupan serta pengalaman mereka. kontak yang berlangsung lama ditempat itu memungkinkan pengamat melihat dinamika konflik dan perubahan sehingga ia dapat melihat susunan, hubungan serta definisi kelompok dan individu yang sedang berkembang. Oleh karena itu, dibandingkan dengan praktisi metodologi lainnya, ia memperoleh keuntungan yang unik.<sup>23</sup>

Penggunaan teknik observasi mengharuskan peneliti hadir di lokasi penelitian yaitu untuk mengetahui kondisi sebenarnya yang terjadi di lapangan.

---

<sup>21</sup>P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), hal. 66

<sup>22</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan ...*, hal. 78

<sup>23</sup>Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 164



### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.<sup>24</sup>Cara lain untuk memperoleh data dari responden yaitu dengan teknik dokumentasi. Peneliti memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau responden melakukan kegiatan sehari-hari.<sup>25</sup>

Menurut Bungin teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Teknik dokumen meski pada mulanya jarang diperhatikan dalam penelitian kualitatif, pada masa kini menjadi salah satu bagian yang penting dan tak terpisahkan dalam penelitian kualitatif. Hal ini disebabkan oleh kesadaran dan pemahaman baru yang berkembang di para peneliti bahwa banyak data yang tersimpan dalam bentuk dokumen dan artefak. Penggalan sumber data lewat studi dokumen menjadi pelengkap bagi proses penelitian kualitatif.<sup>26</sup>

Data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, foto dan sebagainya. sifat utama pada data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada

---

<sup>24</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 176

<sup>25</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hal. 81

<sup>26</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 177-178

peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi didalam waktu silam.<sup>27</sup>

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang profil, visi misi dan tujuan MI Al Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung, data guru dan siswa serta dokumen-dokumen pendukung yang berhubungan dengan penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian dan hubungannya terhadap keseluruhannya. Artinya, semua analisis data kualitatif akan mencakup penelusuran data, melalui catatan-catatan (pengamatan lapangan) untuk menemukan pola-pola budaya yang dikaji oleh peneliti.<sup>28</sup>

Menurut Bogdan & Biklen berpendapat bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan. Analisis data mencakup kegiatan dengan data, mengorganisasikannya, memilih dan mengaturnya ke dalam unit-unit, mensintesisikannya, mencari pola-pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang akan dipaparkan kepada orang lain (pembaca laporan penelitian).

---

<sup>27</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan...*, hal. 171

<sup>28</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 210

Miles & Huberman mengemukakan tiga tahapan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu: <sup>29</sup>

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. <sup>30</sup>

Pada tahap ini peneliti merangkum, memilih dan mencatat suatu data yang penting yang telah diperoleh dari lapangan. Data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara yang dilakukan kepada informan.

#### 2. Pemaparan / Penyajian Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. <sup>31</sup>

Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang berasal dari hasil wawancara yang sudah direduksi, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks bersifat naratif dan kemudian di analisis. Data disajikan pada deskripsi data dan temuan hasil penelitian.

---

<sup>29</sup>*Ibid*, hal. 210

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 405

<sup>31</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 211

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.<sup>32</sup>

Kesimpulan awal yang dikemukakan dalam penelitian masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan tahap awal didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data maka kesimpulan tersebut kesimpulan yang kredibel.<sup>33</sup>

Pada tahap penelitian ini, kesimpulan merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelum diteliti gelap atau remang-remang menjadi jelas.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam pengecekan keabsahan data, langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

---

<sup>32</sup>*Ibid*, hal. 212

<sup>33</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen...*, hal. 412

## 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.<sup>34</sup>

Pada tahap ini yaitu tahap perpanjangan pengamatan maka peneliti melakukan pengamatan secara lebih mendalam lagi di lapangan. Sehingga peneliti melakukan pengamatan dan memperoleh informasi lebih jelas dan akurat dari informan.

## 2. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>35</sup>

Hal itu berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik

---

<sup>34</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 327

<sup>35</sup>*Ibid*, hal. 329

sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.<sup>36</sup>

Pengamatan bukanlah suatu teknik pengumpulan data yang hanya mengandalkan kemampuan panca indra, namun juga menggunakan semua panca indra termasuk adalah pendengaran, perasaan dan insting peneliti. Dengan meningkatkan ketekunan pengamatan dilapangan maka, derajat keabsahan data telah ditingkatkan pula.<sup>37</sup>

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>38</sup>

Denzin membedakan empat macam triangulasi yaitu sebagai berikut:

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan: 1) membandingkan data hasil pengamatandengan data hasil wawancara. 2) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi. 3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang

---

<sup>36</sup>*Ibid*, hal. 330

<sup>37</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hal. 256

<sup>38</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 330

dikatakannya sepanjang waktu. 4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang. 5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>39</sup>

Dengan demikian, triangulasi sumber berarti membandingkan (mencek ulang) informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.<sup>40</sup>Misalnya yaitu dengan membandingkan hasil wawancara anatar guru dengan hasil wawancara dengan siswa.

#### b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian.<sup>41</sup>Pada triangulasi dengan metode, menurut Patton terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>42</sup>Misalnya membandingkan penelitian dengan teknik wawancara dengan menggunakan observasi.

Triangulasi yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Untuk triangulasi sumber yaitu mengumpulkan data dan informasi dari beberapa sumber baik berupa narasumber maupun berupa dokumen sehingga data yang

---

<sup>39</sup>*Ibid*, hal. 330-331

<sup>40</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 219

<sup>41</sup>*Ibid*, hal. 219

<sup>42</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 331

dibutuhkan telah terkumpul dan kebenarannya dapat diakui. Dalam hal ini sumber datanya yaitu kepala sekolah, guru matematika, siswa.

Untuk triangulasi metode menggunakan metode wawancara, observasi maupun dokumentasi yaitu untuk mengecek hasil wawancara guru matematika dengan observasi.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-Tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian yaitu antara lain:

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum peneliti terjun kedalam kegiatan penelitian diantaranya yaitu mengurus perizinan. Selain itu, tahap pra penelitian yang harus diperhatikan yaitu menjajaki dan menilai lapangan, menyiapkan perlengkapan penelitian, mengenai persoalan etika penelitian. Pada tahap penelitian ini peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada kepala sekolah dengan menyerahkan surat izin penelitian ke bagian tata usaha MI Al Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung.

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Pada tahap ini dilakukan dengan cara memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri. Untuk memasuki pekerjaan lapangan, peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu, selain itu perlu mempersiapkan dirinya baik secara fisik maupun mental disamping harus mengingat



persoalan etika. Selain memahami latar penelitian dan persiapan diri yang dilakukan peneliti yaitu peneliti memasuki lapangan dan mengumpulkan data.

Pada tahap penelitian ini peneliti terjun secara langsung di lokasi penelitian yakni MI Al Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung. Peneliti mengumpulkan data dengan beberapa metode diantaranya (a) Wawancara dengan kepala sekolah, para guru dan siswa. (b) Observasi / pengamatan yaitu memahami proses pembelajaran matematika di MI Al Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung. (c) Dokumentasi dengan mengumpulkan data tentang profil, visi misi dan tujuan MI Al Hidayah 1 Betak Kalidawir Tulungagung, data guru dan siswa serta dokumen – dokumen lain yang berhubungan dengan fokus penelitian.

### 3. Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci, sehingga data tersebut mudah untuk dipahami dan jelas serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

### 4. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini adalah tahap akhir dalam penelitian yaitu dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan dan laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.